

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus seorang anak sangat penting untuk dilatih, terlebih pada anak usia dini yang berada dalam rentang usia nol sampai enam tahun, saat ini merupakan masa keemasan bagi seorang anak atau *golden age*, pada masa inilah merupakan waktu yang sangat tepat untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi dan kecerdasan yang ada pada anak, termasuk pada perkembangan motorik halusnya, karena ketika perkembangan motorik halus anak sudah terlatih dengan baik akan memberikan kemudahan pada anak dalam menjalankan tugas-tugas perkembangan selanjutnya. *Finger painting* merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih terhadap perkembangan motorik halus seorang anak, hal inilah yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui perkembangan motorik halus pada anak melalui kegiatan *finger painting*. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah delapan anak kelompok B TK Kemala Bhayangkari 1 Serang, yang terdiri dari empat anak laki-laki dan tiga anak perempuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama hasil analisis perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* sebagian besar anak belum mencapai batas ketuntasan belajar secara klasikal, sedangkan pada pertemuan kedua sebagian besar anak sudah mencapai batas ketuntasan secara klasikal, hal ini dilihat dari kemampuan anak dalam menggoreskan bubuk cat dengan jarinya, mampu membuat goresan beraturan dan tidak beraturan, mampu membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya, mampu memberikan warna yang sesuai pada gambar lukisannya dan anak sudah mampu membuat gambar yang berbentuk pada saat kegiatan *finger painting*.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Perkembangan Motorik Halus, *Finger Painting*

ABSTRACT

Fine motor development of a child is very important to be trained, especially in early childhood that are within the age range of zero to six years, is now a golden age for a child or a golden age, in this period is a very appropriate time to train and develop the various potential and existing intelligence in children, including the development of fine motor skills, fine motor development because when the children are well-trained will provide facilities for children in carrying out tasks for further development. Finger painting is one activity that can train the fine motor development of a child, this is what will be the goal of this study, namely to determine the fine motor development in children through finger painting. The method used in this study was descriptive qualitative method, and who become participants in this study were eight children in group B TK Kemala Bhayangkari 1 Serang, consisting of four boys and three girls. This study was done twice meetings, at the first meeting the results of the analysis of fine motor development through finger painting large part of the child has not reached the limit complete learn classical, while the second meeting of the majority of children have reached the limits of completeness in the classical style, it is seen from the ability children scraping porridge in the paint with his fingers, able to make regular and irregular scratches, able to make a sweep of the entire finger paint, able to provide the appropriate color in the image painting and children are able to create an image that is shaped during the times of finger painting.

Keywords: Early childhood, Fine Motor Development, Finger Painting